

**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA POST ORIF
CLOSE FRAKTUR CLAVICULA DEXTRA DENGAN
PEMASANGAN PLATE AND SCREW
DI RSO PROF. DR. SOEHARSO SURAKARTA**



Disusun Oleh :

MITA MEIDENA KADARATUN

J 100 050 013

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**PROGRAM DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, hakekatnya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi setiap penduduk agar tetap mampu melakukan produktifitasnya dan aktifitasnya semaksimal mungkin. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, pemerintah mencanangkan konsep paradigma sehat 2010 untuk mencapai kesehatan yang adil dan secara merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal diseluruh wilayah Republik Indonesia(DepKes 1999).

Perilaku masyarakat sehat 2010 adalah perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berpartisipasi dalam gerakan kesehatan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan Visi Indonesia Sehat 2010, ditetapkan empat misi pembangunan kesehatan sebagai berikut: (1) Menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, (2) Mendorong masyarakat untuk hidup sehat, (3) Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermotif, (4) Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan individu keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya (Sampurna, 1999).

Dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan yang mencakup keempat aspek diatas dibutuhkan kerjasama antara berbagai disiplin ilmu, seperti pada kedokteran, keperawatan, fisioterapi,okupasi terapi, masyarakat luas dan lain-lain.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, fisioterapi mempunyai peranan penting dalam upaya menurunkan angka kecacatan serta optimalisasi dan pemeliharaan kondisi normal pada semua umur untuk meningkatkan produktifitasnya. Fisioterapi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam mencapai derajat kesehatan yang dibutuhkan melalui penanggulangan masalah gerak fungsional individu dan masyarakat dengan penerapan sumber fisis dan mekanisme (DepKes, 1999).

A. Latar Balakang Masalah

Perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirasakan akan mempengaruhi pada kesehatan masyarakat. Kenyataannya bahwa semakin berkembangnya IPTEK akan berdampak pada kemajuan industri yang akan dirasakan pada seluruh lapisan masyarakat. Akibatnya, mungkin saja kecelakaan yang dialami masyarakat baik itu kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas, ataupun yang lainnya akan semakin meningkat. Kelainan fisik ataupun kecacatan dapat dialami akibat dari kecacatan tersebut, bahkan juga dapat mengakibatkan kematian. Contoh dari kelainan fisik itu dapat berupa cedera ringan ataupun cedera berat, sprain, strain, memar, dan sebagainya adalah contoh dari cedera ringan. Sedangkan fraktur atau patah tulang itu salah satu contoh dari cedera berat (Paradikma Sehat,2000).

Patah tulang atau fraktur didefinisikan sebagai suatu perpatahan pada kontinuitas struktur tulang yang diakibatkan oleh trauma langsung atau tidak langsung. Dapat juga disebabkan penekanan yang berulang-ulang atau akibat

patologik tulang itu sendiri (Aplay, 1995). Fraktur merupakan masalah kesehatan yang menimbulkan kecacatan paling tinggi dari semua trauma kecelakaan kendaraan bermotor. Dari data diketahui sekitar 60% kecelakaan kendaraan bermotor mengakibatkan patah tulang (WWW.Cermin Dunia Kedokteran.Com) Salah satu contoh dari fraktur tersebut adalah fraktur clavícula. Fraktur ini dapat terjadi karena trauma langsung maupun tidak langsung.

Fraktur clavícula yang tidak mendapatkan penanganan yang baik akan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti adanya gangguan aktivitas atau hilangnya fungsi dari anggota badan itu sendiri, proses penyembuhan tulang yang lama atau pula dapat mengakibatkan danya perubahan bentuk (deformitas) yang terjadi pada tulang itu sendiri, dan terjadinya komplikasi yang dapat memperburuk keadaan(Appley,1995).

Pada kondisi fraktur clavícula tersebut fisioterapi mempunyai peranan penting dan tanggung jawab dalam menangani masalah nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan LGS, mengenai kondisi fraktur clavícula tersebut diatas, sehingga dapat mengembalikan kapasitas fungsi dan kemampuan fungsional. Disini fisioterapi berperan sebagai salah satu tenaga kesehatan terutama yang berkaitan dalam bidang kesehatan yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya (Appley,1995).

B. Rumusan Masalah

Sesuai dalam kasus yang dibahas ini terdapat masalah-masalah yang dijumpai. Adapun permasalahan yang dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian terapi latihan terhadap pengurangan nyeri pada bahu yang diakibatkan post operasi fraktur clavícula dextra?
2. Apakah ada pengaruh pemberian terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi bahu pada post operasi fraktur clavícula dextra?
3. Apakah ada pengaruh pemberian terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot pada post operasi fraktur clavícula dextra?
4. Apakah ada pengaruh pemberian terapi latihan terhadap peningkatan kemampuan fungsional pada ekstremitas atas terutama untuk kemampuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses asuhan pelayanan fisioterapi, menambah wawasan dan pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peranan fisioterapi pada kondisi post operasi clavícula dengan pemasangan *plate and screw* pada kalangan fisioterapis, medis, dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap nyeri post operasi fraktur clavícula dextra
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi
- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot shoulder.

- d. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap kemampuan fungsional ekstremitas gerak atas dengan skala spadi

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman kasus kondisi fraktur clavicula yang dijumpai di masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat, sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran kasus fraktur clavicula.

3. Bagi Pendidikan

Menyebarkan informasi kasus-kasus fraktur dan memperkenalkan peranan fisioterapi dalam penanganan kasus tersebut, sehingga ilmu pendidikan dapat mengetahui dan mengerti yang tepat saat menjumpai kasus-kasus tersebut.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Dapat memberikan informasi mengenai kasus-kasus fraktur kepada tenaga medis, sehingga dapat menangani dengan baik apabila menjumpai kasus tersebut

5. Bagi Fisioterapi

Dapat lebih mengetahui secara mendalam mengenai kasus-kasus fraktur dan dapat digunakan dalam penanganan praktek